

## ABSTRAK

Transmisi otomatis pada sepeda motor ialah sistem pengoprasian yang nyaman dan aman. Pada sistem ini transmisi otomatis pada motor mempunyai tempat tersendiri yang disebut cvt box. Dalam cvt box terdapat bagian puli, yaitu puli primer dan secondary. Pada puli secondary terdapat per cvt yang berfungsi untuk mengembalikan posisi puli ke posisi awal yaitu posisi *belt* terluar. Dalam prinsip ini per cvt berperan penting untuk mengatur posisi *belt* dengan kelenturan per. Gerak inilah yang menghasilkan laju cepat atau lambatnya pada kendaraan.

Untuk mengetahui “ **analisa perubahan laju kecepatan pada motor yamaha mio soul dengan variasi per cvt** “ perlu melakukan pengujian motor. Dari hasil pengujian yang diperoleh, motor yang menggunakan per cvt racing lajunya lebih lambat dibandingkan dengan motor yang menggunakan per cvt standar. Dimana pada pengujian 0 – 60 km/jam per cvt racing menghasilkan waktu 17,06 s sedangkan motor yang menggunakan per cvt standar hanya memerlukan waktu 12,15.

Pada pengujian tersebut, terbukti per cvt racing lebih lambat dibandingkan dengan per cvt standar. Maka dari itulah penggunaan motor standar hendaknya harus memakai komponen standar pabrikan. Agar tenaga yang dihasilkan bisa lebih sesuai dan maksimal.

*Kata kunci : transmisi otomatis, cvt box, per cvt*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA